

**PENGARUH TEKNIK *COPY THE MASTER* TERHADAP KETERAMPILAN
MENULIS PUISI SISWA KELAS VII SMPN 2 LENGAYANG
KABUPATEN PESISIR SELATAN**

Wandri Riga Sukma ¹⁾, Gusnetti ²⁾, Elvina. A. Saibi ²⁾

1) Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia

2) Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Bung Hatta Padang

E-mail: wandririgasukma@yahoo.com

ABSTRACT

The research of the Thesis was distributed by the low learning outcomes of students in junior high school especially in 7th grade. The teacher are used still dominated in learning process. Learning process is still less interesting and monotone. The purpose of this study was describe the influence of the use of learning methods using the technique to copy the master against students poetry writing skill based on the theory of writing by Semi. Copy the master technique is a technique for learning to write based on the example that has been given. The theory is advanced by Ibnu Suhadi is that quantitative theory by using experimental methods. Based on the result of the research hypothesis t-test formula to t-count = 11, 10 on 5% significance level and t-table = 1, 67, so 11, 10 > 1, 67. Based on the result of the study it can be concluded that with using copy the master technique was giving a significant influence on the ability to write poetry 7th grade in SMPN 2 Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan.

Keywords: Write a Poem, Copy the master technique

Pendahuluan

Bahasa Indonesia merupakan suatu program pendidikan yang disajikan dalam beberapa ruang lingkup. Menurut Depdiknas (2006: 45), ruang lingkup bahasa Indonesia dibagi menjadi dua yaitu kebahasaan dan kesastraan. Ruang lingkup kebahasaan bertujuan untuk mencapai standar-standar kompetensi tertentu sedangkan ruang lingkup kesastraan bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami, menikmati dan menghayati

karya sastra atau lebih jelasnya adalah untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam mengapresiasi sastra.

Kedua ruang lingkup tersebut memiliki hubungan timbal balik dengan empat aspek pembelajaran bahasa itu sendiri. Empat aspek pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah adalah aspek menyimak, aspek berbicara, aspek membaca, dan aspek menulis. Hal ini didukung oleh pernyataan Depdiknas. Menurut Depdiknas (2006:45), empat aspek bahasa meliputi aspek

menyimak (*Listening*), membaca (*reading*), berbicara (*speaking*) dan aspek menulis (*writing*).

Menulis merupakan salah satu aspek pembelajaran bahasa Indonesia yang sangat penting bagi siswa. Kemampuan menulis adalah kemampuan menata gagasan yang disampaikan melalui tulisan. Kemampuan itu akan terlihat dari kualitas tulisan yang dihasilkan, mulai dari kemampuan merangkai kalimat-kalimat menjadi sebuah paragraf. Menyusun karangan yang utuh, juga mampu menciptakan tulisan yang indah melalui rangkaian kata-kata yang penuh makna, contohnya puisi, cerpen, novel, dan drama. Dari contoh tersebut, puisi merupakan bentuk tulisan yang yang dirangkai dengan kata-kata yang indah yang berkaitan erat dengan ruang lingkup kesastraan. Puisi merupakan salah satu aspek pembelajaran sastra yang membutuhkan aspek menulis yang maksimal. Dengan adanya aspek menulis puisi tersebut akan menimbulkan atau akan mendapatkan pemahaman yang maksimal pula.

Menurut Depdiknas (2006: 1), rumusan standar kompetensi (SK) yang relevan dengan pembelajaran menulis puisi adalah SK no 1 yaitu, “Peserta didik dapat mengembangkan potensinya sesuai dengan

kemampuan, kebutuhan, dan minatnya, serta dapat menumbuhkan penghargaan terhadap hasil karya kesastraan dan hasil intelektual bangsa sendiri”. Selain itu, dalam Standar Isi untuk SMP/MTs Mata Pelajaran Bahasa Indonesia juga dikemukakan rumusan tujuan-tujuan pembelajaran bahasa Indonesia. Rumusan tujuan yang relevan dengan pembelajaran menulis puisi adalah tujuan ke-4, yaitu, “Menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, serta kematangan emosional dan sosial”.

Pembelajaran menulis puisi terdapat dalam Standar Kompetensi (SK) di kelas VII semester ke-2 yaitu SK no 16. Dalam SK tersebut dinyatakan, “Mengungkapkan keindahan alam dan pengalaman melalui kegiatan menulis kreatif puisi”. Secara lebih operasional rumusan SK no 16 dijabarkan menjadi dua kompetensi dasar (KD), yaitu KD no 16.1 dan 16. 2. Dalam KD no 16.1 dinyatakan, “Menulis kreatif puisi berkenaan dengan keindahan alam”, sedangkan dalam KD no 16.2 dinyatakan, ”Menulis kreatif puisi berkenaan dengan peristiwa yang pernah dialami”. Jadi, pembelajaran menulis puisi merupakan salah satu pembelajaran yang dituntut dalam Standar Isi untuk SMP/MTs Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. Oleh karena itu penelitian sesuai dengan tuntutan kurikulum.

Sekolah yang akan peneliti jadikan tempat penelitian yaitu SMP Negeri 2 Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan. Peneliti lebih tertarik memilih sekolah tersebut karena Sekolah ini merupakan salah satu sekolah berprestasi dibidang akademik seperti pernah meraih Juara Satu lomba olimpiade matematika, juara satu lomba sains, juara satu lomba baca puisi, juara dua lomba pidato bahasa inggis ditingkat Kabupaten Pesisir Selatan.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan salah seorang guru bahasa Indonesia di SMP Negeri 2 Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan yaitu Ibu Dra. Marnides, yang dilakukan hari Kamis tanggal 24 Oktober 2013, penulis memperoleh informasi bahwa masih dijumpai beberapa masalah dalam proses belajar-mengajar yakni: *pertama*, siswa merasa pelajaran Bahasa Indonesia kurang menarik atau monoton sehingga siswa kurang bersemangat saat proses pembelajaran berlangsung. *Kedua*, kurangnya pemahaman siswa tentang menulis puisi. *Ketiga*, proses belajar mengajar masih didominasi oleh guru dengan menggunakan metode ceramah. *Keempat*, hasil belajar siswa dalam menulis puisi masih kurang memuaskan rata-rata yang diperoleh hanya mencapai 64,59 sementara kiriteria ketuntasan maksimal yang harus dicapai adalah 70,00 hal ini rata-

rata disebabkan oleh kesulitan yang dihadapi siswa saat memulai menentukan tema penulisan puisi karena siswa tidak mendapatkan contoh yang akurat pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Untuk mencapai pembelajaran yang berkualitas dalam pembelajaran menulis seorang guru perlu menerapkan suatu teknik pembelajaran menulis yang dirancang dengan baik agar mendapatkan hasil yang baik pula. Salah satu teknik pembelajaran menulis yang dianggap berkualitas dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa yaitu teknik *Copy The Master*. *Copy the master* adalah pembelajran menulis dengan meniru model yang telah dicontohkan sebelum memulai pembelajaran, teknik ini juga bisa dimaknai dengan belajar menulis berdasarkan contoh. Rata-rata nilai hasil menulis puisi yang diperoleh oleh siswa dengan menggunakan teknik *copy the master* yaitu 93,03 yang nilainya hampir memuaskan dan sudah melebihi kriteria ketuntasan maksimal. *Copy the master* merupakan konsep guru untuk dapat mempengaruhi siswa dalam menghubungkan contoh materi tulisan yang telah disediakan dengan materi tulisan yang akan ditulis oleh siswa. Teknik *copy the master* mempunyai beberapa kelebihan dalam proses pembelajaran yaitu pertama dapat mengarahkan siswa secara lebih aktif

dalam pembelajaran menulis dan kelebihan kedua lebih memudahkan siswa untuk lebih berimajinasi dalam penulisan puisi (Budiyanto, 2013:160). Disisi lain, kelebihan teknik *copy the master* puisi yang ditulis siswa tampak lebih indah penulisannya (Nasin, 2013:5).

Dengan penerapan teknik *copy the master* ini dapat membantu guru dalam mengatasi permasalahan dalam proses belajar mengajar, terutama dalam menulis puisi. Oleh sebab itu, Peneliti tertarik melakukan penelitian tentang bagaimanakah pengaruh pembelajaran menggunakan teknik *copy the master* terhadap kemampuan menulis puisi siswa kelas VII SMP Negeri 2 Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan.

Menulis merupakan salah satu aspek yang penting dalam berkomunikasi. Menurut Semi (2003:4) menulis adalah keterampilan menyusun kalimat atau menyusun tulisan yang efektif secara akurat, jelas, singkat dan meyakinkan. Tujuan menulis dibagi menjadi lima bagian antara lain: Pertama, memberikan arahan. Kedua, menjelaskan sesuatu uraian tertentu yang harus diketahui oleh orang lain. Ketiga, menceritakan kejadian tentang suatu hal yang berlangsung disuatu tempat dan disuatu waktu. Keempat, meringkaskan atau membuat rangkuman tulisan secara singkat.

Kelima, meyakinkan orang lain agar sependapat dengan tulisan yang ditulisnya. Jenis tulisan secara garis besar dapat dibagi empat bentuk yaitu narasi, eksposisi, deskripsi, argumentasi. Langkah-langkah menulis yang baik adalah (1) pemilihan dan penetapan topik tulisan yang terdiri dari pengalaman, pengamatan, imajinasi, pendapat dan keyakinan. (2) pengumpulan informasi (3) penetapan tujuan (4) perancangan tulisan (5) penulisan (6) penyuntingan atau revisi dan (7) penulisan naskah jadi.

Menurut Coleridge (dalam Pradopo,1993:6) puisi adalah kata-kata yang indah dalam susunan yang terindah. Unsur-unsur puisi terdiri atas unsur fisik dan unsur batin. Syamsuddin (1992:99) menyatakan bahwa unsur fisik puisi antara lain diksi, imaji, pemakaian kata yang tepat, bahasa kiasan dan rima. Sedangkan unsur batin puisi terbagi atas tema, perasaan penyair, nada dan amanat.

Langkah langkah yang harus ditempuh dalam menulis sebuah puisi dikemukakan oleh Semi (2003:5) yaitu, (1) menentukan tema atau pokok permasalahan puisi yang akan dibuat merupakan langkah awal dalam sebuah tulisan, (2) mendaftarkan kata yang sesuai dengan tema, (3) menyusun kata menjadi baris-baris puisi, penulisan puisi

jarang ditulis sampai pada baris pinggir kanan kertas, (4) memeriksakan sekali lagi ketepatan penggunaan kata-kata dan gaya bahasa yang digunakan dalam puisi, dan (6) memberikan judul yang sesuai dengan isi puisi.

Menurut Nasin (2013:4), “teknik *copy the master* yaitu meniru master yang ada, arti meniru disini bukan menjiplak tetapi melainkan membuat model yang sama, isinya berbeda”. Berdasarkan pemaparan tersebut dapat disimpulkan bahwa menulis puisi dengan menggunakan teknik *copy the master* adalah menulis dengan meniru contoh yang telah disediakan namun tidak menjiplak seluruh isi contoh tersebut.

Metode Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode eksperimen. penelitian ini memerlukan dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol, Kelas eksperimen adalah kelas yang diterapkan dengan menggunakan teknik *Copy the Master* dan kelas kontrol yang tidak diterapkan dengan menggunakan teknik *Copy the Master*. Dua kelas ini diteliti dengan tujuan mencari hubungan atau perbandingan dalam penerapan teknik *Copy the Master* ini. Menurut Ibnu, dkk. (2003: 8) mengatakan bahwa penelitian eksperimen adalah penelitian yang

subjeknya diberi perlakuan kemudian diukur akibat perlakuan itu pada diri subjek.

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 2 Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan yang terdaftar pada tahun ajaran 2013/2014 yaitu 152 orang. Mengingat jumlah populasi yang tidak sedikit maka dibatasi dengan pengambilan data sampel. Kelas sampel yang diteliti difokuskan kepada kelas VIIa yang terdiri dari 30 orang dan kelas VIId terdiri dari 28 orang. Data penelitian ini adalah puisi-puisi yang ditulis oleh subjek penelitian. Puisi-puisi tersebut berupa data kualitatif dan diubah menjadi data kuantitatif karena akan diukur mulai dari penskoran hingga penilaian. Sumber data yang diteliti merupakan sumber data dari kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data didapatkan bahwa metode pembelajaran teknik *copy the master* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini terlihat dari nilai rata-rata pada kelas eksperimen 93.03 dan kelas kontrol 64.59 hal ini menunjukkan bahwa rata-rata kelas eksperimen lebih baik dari pada rata-rata kelas kontrol. Dilihat dari segi ketuntasan belajar siswa maka diperoleh nilai siswa di atas KKM adalah 30 orang (100%) sedangkan ketuntasan hasil

belajar kelas kontrol yang di atas atau sama dengan KKM adalah 19 orang (70.37%). Jadi dapat disimpulkan bahwa pada kelas eksperimen lebih banyak siswa mendapat nilai sama atau diatas KKM dari pada kelas kontrol.

Kemudian berdasarkan pengujian hipotesis terhadap data hasil belajar siswa maka diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$, pada tingkat kepercayaan 95% ($\alpha=0,05$). Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa hasil belajar menulis puisi berdasarkan tema keindahan alam siswa dengan menggunakan teknik *copy the master* komponen pemodelan lebih baik dari pada siswa menulis puisi dengan menggunakan metode ekspositori (ceramah).

Hasil penelitian relevan yang peneliti lakukan sebelumnya yaitu: *Pertama*, Defrina (2007), Mahasiswi Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Negeri Padang “Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Kampung dalam Kabupaten Padang Pariaman. Pada penelitiannya disimpulkan bahwa kemampuan puisi siswa secara signifikan antara siklus pertama dengan siklus kedua baik secara individu maupun berkelompok. Kedua Susilawati (2009), Mahasiswi Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Negeri Padang “Peningkatan Kemampuan Siswa Kelas XII SMA Adabiah

Padang Menulis Puisi Dengan Teknik *Copy The Master*. Hasil Penelitiannya menulis puisi siswa ini tergolong cukup baik.

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan data yang telah dilakukan. Hasil penelitian yang peneliti lakukan sama hasilnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Defrina dan Susilawati. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa dengan menggunakan metode *Copy The Master* terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas VII SMPN 2 Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan dapat meningkatkan hasil belajar.

Dari pengamatan peneliti selama melaksanakan penelitian, terlihat bahwa siswa pada kelas eksperimen lebih bersemangat, berpartisipasi, lebih percaya diri menjawab pertanyaan dari guru maupun temannya sendiri, dan siswa tidak malu mengeluarkan pendapat saat belajar. Hal ini menunjukkan bahwa teknik *copy the master* mampu memberikan motivasi belajar kepada siswa.

Kesimpulan

Dari uraian dan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar menulis puisi berdasarkan tema “Keindahan Alam” dengan menggunakan teknik *copy the master* memberikan pengaruh yang baik. Pengaruh tersebut antara lain siswa lebih

tertarik untuk menulis karena adanya contoh yang telah diberikan sebelumnya. Siswa lebih mudah memahami serta membayangkan kata-kata yang akan dipakai saat penulisan puisi. Siswa lebih aktif ketika belajar menggunakan teknik *copy the master* dan hasil belajar siswa juga lebih baik dari sebelumnya. Hal ini bisa dilihat dari proses pembelajaran berlangsung. Teknik *Copy the Master* yang digunakan berhasil dalam meningkatkan hasil belajar siswa SMPN 2 Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka disarankan kepada; (1) Siswa, agar mempraktekkan cara belajar dengan menggunakan teknik *Copy The Master* ini dalam kehidupan sehari-hari serta siswa diharapkan meningkatkan hasil belajar dan minat siswa dalam keterampilan menulis, khususnya dalam menulis puisi. (2) Guru bahasa Indonesia, terutama guru bahasa Indonesia SMPN 2 Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan diharapkan dapat menjadikan referensi dalam menerapkan teknik *copy the master* agar budaya untuk pemodelan dalam pembelajaran menulis puisi dapat terlaksana dengan baik dengan tujuan untuk meningkatkan aktifitas hasil belajar siswa, karena pendekatan ini dapat memberikan motivasi belajar, meningkatkan rasa percaya diri siswa dan meningkatkan hasil belajar siswa. (3) Sekolah, dapat

menjadikan pedoman atau acuan serta arsip bagi guru dalam proses pembelajaran khususnya dengan menggunakan teknik Teknik *Copy The Master*. (4) Peneliti lain yang berminat agar dapat dijadikan pedoman serta bahan perbandingan untuk meneliti lebih lanjut tentang menulis, selain menulis puisi di SMP.

Daftar Pustaka

- Budiyanto. 2013. *Peningkatan Keterampilan Menulis Narasi Siswa Melalui Metode Copy The Master Kelas IV SD Negeri Cepoko 1 Ngrambe Ngawi*.
<http://www.pbindoppusunisma.com/wp-content/uploads/2013/08/9-BUDIYANTO-157-168.pdf>.
Diakses tanggal: 12 Januari 2013 jam 11.00 WIB
- Depdiknas. 2006. *Kurikulum 2006 Bahasa Indonesia*. Jakarta:Depdiknas.
- Ibnu, Suhadi, dkk. 2003. *Dasar-dasar Metodologi Penelitian*. Malang: Lembaga Penelitian Universitas Negeri Malang.
- Nasin, Alkabumain. 2013. *Teknik copy the master*. <http://www.veronica.staff.gunadarma...32918/teknik+menulis.pdf>.
Diakses tanggal: 26 Desember 2013 jam 21.00 WIB
- Pradopo, Rachmat Djoko. 1993. *Pengkajian Puisi: Analisis Strata Norma dan Analisis Struktural dan Semiotik*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Semi, M. Atar. 2003. *Menulis Kreatif*. Padang: Angkasa Raya.
- Susilawati. 2009. *Peningkatan Kemampuan Siswa Kelas XII SMA Adabiah Padang Menulis Puisi Dengan*

Teknik Copy The Master. Padang: FBSS
UNP

Syamsuddin.1992. *Studi Wacana-Teori
Analisis-Pengajaran.* Bandung: Mimbar
Pendidikan Bahasa dan Seni (FBSS IKIP
BANDUNG)